

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM NOVEL UNLIMITED YOU
KARYA WIRDA MANSUR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Irhamna Addaafi' alqodiyah

NIM : 17104010092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3055/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL UNLIMITED YOU KARYA WIRDA MANSUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRHAMNA ADDAAFTALQODIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010092
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kemendikbud

Dr. H. Rusik, M.Ag
SIGNED



Pengaji I

Dr. Mohamad Agung Rohimawati, M.Pd.
SIGNED



Pengaji II

Dr. Ahmad Sholah, S.Ag., M.Sc.
SIGNED



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irhamna Addaaf'i alqodiyah

NIM : 17104010092

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesuanguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia untuk ditinjau hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 23 November 2021

nenyatakan,



Irhamna Addaaf'i alqodiyah

NIM. 17104010092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi Sdri. Irhamna Addaafi'alqodiyah

Lamp : 1 Bandel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Irhamna Addaafi'alqodiyah

NIM : 17104010092

Judul Skripsi : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DALAM NOVEL UNLIMITED YOU KARYA WIRDA

MANSUR

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 November 2021

Pembimbing

Drs. H. Rofik, M. Ag

NIP. 19650405 199303 1 002

MOTTO

لَا تَحْزُنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَّا

Artinya:

Jangan bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.

(Q.S At-Taubah: 40)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim* (Bandung: Syaamil International, 2007), hal. 193

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman,
dan perjuangan ini untuk:*



Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mrngenai Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Unlimited You Karya Wirda Mansur. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Alm. Drs. Munawar Khalil, SS, M.Ag., selaku dosen pembimbing I
5. Bapak Drs. H. Rofik, M. Ag., selaku dosen pembimbing II
6. Bapak Drs. Muqowwim, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua orangtuaku, yang tak jemunya memberiku doa dan semangat setiap hari.
9. Sahabat dan teman-teman PAI 2017 (An-Nafi') yang telah menemani saya selama masa studi.
10. Teman-temanku di organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), teruslah berjuang. Fastabiqul Khairat.
11. Para idolaku JKT48, BTS dan Secret Number yang telah memberikan energi positif dan motivasi lewat karya-karyanya.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 23 November 2021

Penyusun

Irhamna Addaafi' alqodiyah

NIM. 17104010092

ABSTRAK

IRHAMNA ADDAAFI'ALQODIYAH. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam novel Unlimited You Karya Wirda Mansur.* Skripsi. Yogyakara : Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah seorang muslim harusnya mampu untuk mencari jalan. Terutama untuk persoalan-persoalan kehidupan, salah satu alternatifnya adalah dengan media pembelajaran yaitu novel. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah nilai-nilai PAI apa saja yang terkandung dalam novel novel Unlimited You Karya Wirda Mansur. Dan bagaimana relevansi novel Unlimited You karya Wirda Mansur dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pesan-pesan agama yang ada dalam sebuah karya sastra. Yakni novel Unlimited You, tentang “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam”.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*). Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode analisis isi (content analisys), metode reduksi data, serta metode interpretasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Nilai-nilai PAI yang terkandung dalam novel Unlimited You adalah nilai-nilai pendidikan aqidah (keimanan). Nilai pendidikan akhlak (budi pekerti), serta nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an dan Hadis yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an dan juga beberapa hadis yang terkait. 2) Novel Unlimited You ini mengandung nilai-nilai PAI dalam hal pendidikan akidah, ibadah/syari'ah, akhlak dan Al-Quran dan hadis dengan materi PAI pada tingkat SMP dan SMA.

Kata Kunci: Nilai-Nilai PAI dan Novel Unlimited You

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian.....	36
G. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB II GAMBARAN UMUM NOVEL	43
A. Biografi Penulis : Wirda Mansur	43
B. Sinopsis Novel Unlimited You Karya Wirda Mansur	46
C. Tahapan-Tahapan dalam Novel Unlimited You	50
D. Tokoh-Tokoh dalam Novel Unlimited You	53
BAB III NILAI-NILAI PAI YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL	56
A. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel	56
B. Relevansi Terhadap Materi PAI di Tingkat SMP dan SMA.	91
BAB IV PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100

B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	S\\\a	S\\\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	H{a	H>>>{	H (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z\ai	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)

ض	D{ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z{a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

أ	<i>Fath}ah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
ؤ	<i>D{amah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئي	Fath}ah dan ya	Ai	A dan I
ؤو	Fath}ah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ : kataba كَيْفَ : kaifa
فَعَلَ : fa'ala هَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / ي	<i>Fath}ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a>	a dan garis di atas
ي ... ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	i>	i dan garis di atas
و ... و	<i>D{ammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : ma>ta قَيْلَ : qi>la
رَمَى : rama> يَمُوتُ : yamu>tu

4. Ta'marbut}ah

Transliterasi untuk ta'marbut}ah ada dua, yaitu: ta'marbut}ah yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d{ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta'marbut}ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta'marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbut}ah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauðah al-aṭfāl

raud}atulat}fa>l

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madi>nah al-fa>d}ilah

al-madi>natulfa>d}ilah

الْحِكْمَةُ : al-h}ikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydi>d[○].

Adapun dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbana>	نُعَمْ	: nu“ima
نَجِّنَا	: najjaina>	عَدُوٌّ	: ‘aduwuwun
الْحُقْ	: al-h}aqq		

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ع), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i>).

Contoh:

عليّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عربی : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qamariyah) Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ج. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشَّمْسُ الرَّجُلُ	: as-syamsu : ar-rajulu	الْفَلَسْفَهُ الْبَلَادُ	: al-falsafah : al-bila>du
--------------------------------------	----------------------------	---	-------------------------------

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ النَّوْءَ	: ta'khužūna : an-nau'	شَيْئٌ إِنْ	: syai'un : inna
--------------------------	---------------------------	----------------	---------------------

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka pada transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wainnallāhalahuwakhaira-rāziqin
Wainnallāhalahuwakhairrāziqin

وَأُوفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Wa auf al-kaila wa-almizān
Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ - Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ
اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا - Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti
manistaṭā'a ilaihi sabīla
Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti
manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِي
بِبَكَّةِ مُبَارَّكَةٍ - Innaawwalabaitinwuḍi' alinnāsilallažibiba
kkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ
الْقُرْآنُ - Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fīh al-
Qur'ānu
Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fīhil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَقْوَى الْمُبِينُ - Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan. Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَقْدَحُ قَرِيبٌ - Nas}runminallāhiwafathunqarib

لَهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu diertai dengan pedoman Tajwid.



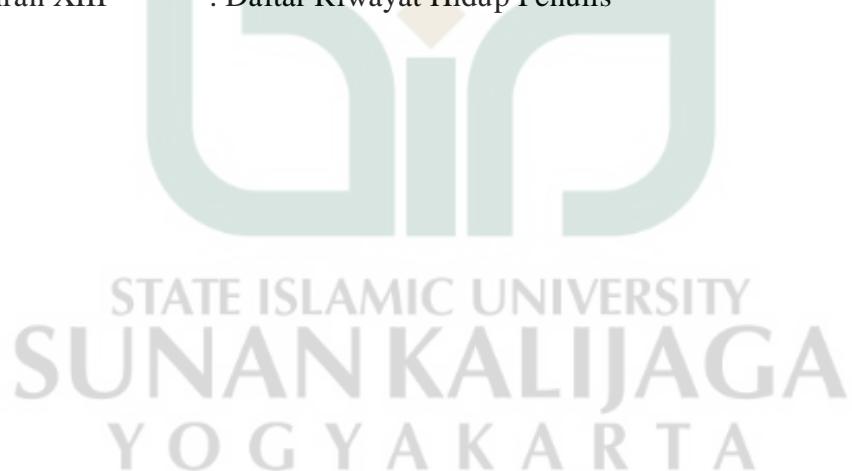
DAFTAR TABEL

Tabel I	:Materi Pendidikan Agama Islam SMP di Buku Siswa	26
Tabel II	:Materi Pendidikan Agama Islam SMA di Buku Siswa.....	28
Tabel III	:Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah dalam Novel Unlimited You.....	57
Tabel IV	:Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Ibadah dalam Novel Unlimited You	59
Tabel V	:Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Unlimited You.....	61
Tabel VI	:Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Hadis dalam Novel Unlimited You.	66
Tabel VII	:Relevansi Novel Unlimited You dengan Materi PAI di SMP	92
Tabel VIII	:Relevansi Novel Unlimited You dengan Materi PAI di SMA	95



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------|---|
| Lampiran I | : Foto Novel |
| Lampiran II | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran III | : Lembar Bimbingan Skripsi |
| Lampiran IV | : Sertifikat Sospem |
| Lampiran V | : Sertifikat PPL |
| Lampiran VI | : Sertifikat serifikasi Al'Qur'an |
| Lampiran VII | : Sertifikat PPL-KKN Integratif DR Individual |
| Lampiran VIII | : Sertifikat LECTORA |
| Lampiran IX | : Sertifikat PBAK |
| Lampiran X | : Sertifikat User Education |
| Lampiran XI | : KRS Semester IX |
| Lampiran XII | : Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) |
| Lampiran XIII | : Daftar Riwayat Hidup Penulis |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting karena pendidikan adalah suatu keharusan. Dengan pendidikan manusia akan memiliki kepribadian yang berkembang. Pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan aspek-aspek kepribadian dalam diri manusia yang mencakup nilai, pengetahuan, sikap, serta ketrampilannya. Pendidikan bukan untuk merusak kepribadian manusia, akan tetapi sama halnya dengan memberi bekal kepada manusia. Baik bekal pengetahuan maupun ketrampilan pada generasi muda.¹ Jadi pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai perkembangan maksimal yang memerlukan arahan dan bimbingan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa, Indonesia meletakkan cita-cita yang luhur dengan memperhatikan masalah kesejahteraan dan kesejahteraan bangsanya. Cita-cita tersebut tertuang dalam UUD 1945 yang mengatakan bahwa pembentukan pemerintah negara Indonesia adalah dalam rangka:

“...melindungi segenap bangsa, seluruh bangsa Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa...”²

Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan menjadi salah satu tujuan dari bangsa ini. Pentingnya pendidikan ini, Islam sebagai agama *Rahmatan*

¹ Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 56-57.

² Pembukaan UUD 1945 alenia 4

lil'alamin, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal maupu non-formal. Bahkan Allah SWT menurunkan Al-Qur'an yang mengawali dengan ayat yang berisikan perintah kepada Rasul-Nya, Muhammad SAW. untuk membaca dan membaca, karena membaca termasuk salah satu bentuk aktivitas belajar dalam pendidikan.

Dewasa ini banyak sekali umat muslim yang menyepelekan Pendidikan Agama Islam. Terutama pada masa anak-anak remaja yang masih belum dapat memilah mana hal yang baik dan mana yang buruk. Anak-anak usia remaja rentan kasus bullying, kurangnya pendidikan akhlak, serta sering menyalahkan orang lain atas apa yang terjadi. Oleh sebab itu perlu adanya tindakan untuk meningkatkan dan menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Jika dilihat sekarang dengan masalah yang sering terjadi seperti masalah politik, budaya, pendidikan, dan lain sebagainya. Sudah seharusnya kita sebagai seorang muslim yang dikatakan berpendidikan, mampu untuk mencari jalan untuk persoalan-persoalan yang kerap terjadi di kehidupan terutama pendidikan. Salah satu alternatif untuk memecahkan persoalan-persoalan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan trend zaman sekarang dari berbagai media. Buku merupakan salah satu media terpenting untuk menyampaikan ilmu pengetahuan serta pesan dalam pembelajaran.

Novel merupakan sebuah karya yang menawarkan rangkaian cerita atau peristiwa melalui kata-kata yang dituliskan melalui unsur-unsurnya

dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh para pembacanya. Novel memiliki potensi besar untuk menarik minat poara pecinta karya sastra dan menjadi bacaan populer dari tahun ke tahun. Di zaman sekarang ini dan ditengah pandemi covid-19, novel menjadi salah satu penghilang kejemuhan dengan segala rangkaian cerita problematika kehidupan novel yang mampu memberikan nuansa baru dalam pikiran pembaca.

Seperti yang diketahui, novel merupakan salah satu bacaan yang sangat digemari oleh masyarakat. Didalamnya terkandung beberapa pesan positif yang dapat diambil ibrahnya dari cerita dalam novel yang disesuaikan dengan alur atau jalan cerita novel tersebut. Dikarenakan dampak atau pengaruh yang ditimbulkan dalam isi novel begitu besar maka sangat tepat jika penyampaian nilai motivasi diangkat melalui novel. Salah satu novel yang menghadirkan pesan motivasi dan selalu dikaitkan dengan nilai Pendidikan Agama Islam didalam ceritanya adalah novel Unlimited You. Novel tersebut merupakan karya yang diangkat dari pengalaman dan kisah nyata yang penuh inspiratif dari kehidupan Wirda Mansur. Novel ini bercerita mengenai perjalanan hidup Wirda Mansur beserta orang-orang sekitarnya yang berusaha untuk terus berikhtiar, pantang menyerah dan penuh motivasi positif. Cerita novel ini berawal dari tokoh utama yaitu Wirda Mansur yang kerap menemui kasus yang menguji kesabaran seorang manusia. Masalah itu membuat manusia harus mempunyai kemampuan menahan diri dan berpikir positif.

Kemampuan seringkali ditanyakan pada individu manusia itu sendiri. Kemampuan adalah suatu hal yang membuat seseorang sanggup dalam melakukan suatu aktivitas. Dalam kehidupan realita sehari-hari, manusia sering dihadapkan oleh beberapa hal yang terkadang mempuat pikiran manusia menjadi tidak sanggup. Kesabaran sebagai umat muslim kadang-kadang diuji, dicoba untuk menerima dan menjadikannya suatu prespektif yang positif. Wirda Mansur melihat banyak sekali orang-orang yang merasa tidak percaya diri akan kemampuan diri sendiri yang akhirnya menimbulkan pikiran negatif. Melalui banyaknya pengalaman yang diberikan oleh Allah kepada Wirda Mansur, ia berpikir bahwa di usia muda ini adalah waktu emas untuk mengeksplor diri, menemukan kemampuan diri, terus berpikir positif, tidak putus asa dalam mengejar mimpi dan mewujudkan cita cita.

Novel ini sangat menarik untuk diteliti karena setiap kalimat menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Banyak sekali nilai-nilai positif dan motivasi yang patut dicontoh dalam isi novel ini, seperti, ikhtiar, sabar, ikhlas, percaya diri, *huznuzon*, pantang menyerah dan *tawakkal*. Nilai pesan yang sangat menonjol yaitu dahlukan Allah, percaya pada kemampuan yang kita miliki, percaya bahwa Allah membukakan banyak jalan, Jika Allah menutup satu pintu, maka pintu-pintu lain sedang terbuka. Isi pesan yang terkandung dalam novel Unlimited You menekankan bahwa kemampuan itu dapat diciptakan. Bukan karena orang tersebut beruntuk, pintar, dan sebagainya. Akan tetapi tentang orang yang paham terhadap kemampuannya

atau ingin mencari tahu apa kemampuannya, kemudian dia dapat mengasah dan mengembangkannya sehingga dia berproses dan tidak berhenti.

Dilihat dari segi narasi, novel Unlimited You ini sangat menarik untuk diteliti dikarenakan menggunakan kalimat atau ungkapan yang mendorong setiap pembaca untuk dijadikan suatu motivasi atau penyemangat, terlebih mengandung unsur-unsur islami yang menggunakan hati. Dengan demikian, pembaca terlebih kaum muslim akan sangat termotivasi dengan kemampuannya, serta menggali potensi untuk meraih kesuksesan mereka. Selain itu isi ceritanya berasal dari pengalaman atau realita kehidupan tokoh sendiri. Sehingga mampu memberikan suatu dampak dan kekuatan yang besar bagi pembacanya. Alasan lain untuk meneliti novel Unlimited You ini karena disetiap babnya selalu disajikan suntikan kata-kata penting yang dapat melekat kepada pembaca. Selain itu dalam novel ini selalu disisipkan sumber hukum Al-Qur'an dan Hadis sehingga memberikan wawasan yang sesuai dengan ajaran islam, agar pembaca selalu mengingat betapa pentingnya Al-Qur'an dan Hadis sebagai petunjuk hidup manusia di sepanjang masa.

Selain itu, masa rentang remaja terutama anak SMP dan SMA seharusnya dituntut kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan. Materi pembelajaran PAI sangat mendukung untuk kemajuan anak kedepannya dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan islam. Diharapkan anak dapat menyikapinya dengan baik serta dapat mengambil hikmah yang terjadi terhadap apa yang berhupungan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Untuk

itu peneliti tertarik untuk merelevansikan novel Unlimited You dengan materi yang terdapat di SMP dan SMA.

Berdasarkan paparan diatas, dapat dikatakan bahwa pemberian nilai motivasi dan pendidikan agama islam dapat dilakukan melalui Karya sastra (Novel). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang” Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Unlimited You Karya Wirda Mansur”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel Unlimited You karya Wirda Mansur?
2. Bagaimana relevansi novel Unlimited You karya Wirda Mansur dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel Unlimited You karya Wirda Mansur.
- b. Untuk mengetahui relevansi novel Unlimited You karya Wirda Mansur dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritik Akademik

- 1) Berguna memberi sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi para pendidik dan praktisi yang berkecimpung dalam bidang pendidikan.
 - 2) Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan karya sastra (novel). Serta menambah wawasan tentang keberadaan karya sastra (novel) yang mengandung Pendidikan Agama Islam.
 - 3) Menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel *Unlimited You* karya Wirda Mansur.
- b. Secara Praktis
- 1) Bagi dunia sastra, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam membuat karya sastra, yakni tidak hanya memprioritaskan sisi keindahan dan nilai jualnya saja, akan tetapi hendaknya juga memperhatikan isi pesan yang dapat diambil dari karya seni tersebut.
 - 2) Untuk meningkatkan kesadaran pada instansi pendidikan dan masyarakat luas akan pentingnya Pendidikan Agama Islam.
 - 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam pengaplikasian nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel *Unlimited You* karya Wirda Mansur.

D. Kajian Pustaka

1. M. Kholil mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Sang Pendidik karya Aguk Irawan MN serta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel mengandung beberapa nilai pendidikan akhlak meliputi nilai pendidikan akhlak kepada Allah, nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri, nilai pendidikan akhlak kepada keluarga, dan nilai pendidikan akhlak kepada masyarakat. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat relevansi hubungan antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Sang Pendidik karya Aguk Irawan MN dengan Pendidikan Agama Islam.³

Peneliti sama-sama membahas mengenai nilai-nilai pendidikan beserta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam sebuah karya sastra (novel) akan tetapi terdapat perbedaannya yaitu skripsi disini membahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Api Sang Pendidik karya Aguk Irawan MN, selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama. Sedangkan perbedaannya penelitian ini akan membahas nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel Unlimited You karya Wirda Mansur.

2. Nurfalah Handayani mendeskripsikan tentang nilai-nilai Pendidikan agama islam yang terkandung dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel Api Tauhid karangan

³ M. Kholil, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Sang Pendidik Karya Aguk Irawan MN dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam" Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, hal. 82

Habiburrahman El-Shirazy terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang tertuang dalam beberapa aspek pendidikan Islam yaitu sebagai berikut:

- a. Aqidah yang meliputi: tauhid (mengandung nilai agama/religius), konversi agama/perpindahan agama (mengandung nilai agama/religius), dan kematian (mengandung nilai etika dan nilai sosial).
- b. Ibadah yang meliputi: shalat, shalawat, doa, dan dzikir.
- c. Akhlak yang meliputi: Maaf (mengandung nilai etika, nilai guna/manfaat, dan nilai sosial), syukur (mengandung nilai agama/religius), ikhlas (mengandung nilai guna/manfaat dan nilai etika), tawakal (mengandung nilai agama/religius), sabar (mengandung nilai sosial), tawadhu (mengandung nilai etika), jujur (mengandung nilai etika, nilai guna/manfaat, dan nilai sosial).
- d. Sosial yang meliputi: Musyawarah (mengandung nilai sosial), silaturrahmi (mengandung nilai sosial), tolong-menolong (mengandung nilai guna/manfaat dan nilai sosial).⁴

peneliti sama-sama membahas mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam sebuah karya sastra (novel), dan menggunakan metode penelitian yang sama akan tetapi terdapat perbedaannya yaitu skripsi disini membahas mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy. Sedangkan penelitian ini akan membahas nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel *Unlimited You* karya Wirda Mansur.

⁴ Nurfalah Handayani, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid Karangan Habiburrahman El-Shirazy*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017, hal. 169.

3. Nurrizqa mendeskripsikan tentang analisis nilai-nilai Pendidikan agama islam yang terkandung dalam novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. Hasil penelitian pada novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi antara lain adalah
 - (1) Nilai pendidikan aqidah yaitu mengesakan Allah SWT, (2) Nilai pendidikan ibadah meliputi ibadah mahdah dan ibadah ghairu mahdah terdiri dari: shalat fardhu, salat sunnah, berdoa, membaca Al-Qur'an, menuntut ilmu, (3) Nilai pendidikan akhlak terdiri dari: akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama dengan rincian syukur, berbakti kepada orang tua, menghormati guru, menyayangi teman, jujur, pemaaf, kerja keras, optimis, dan bertanggung jawab.⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam sebuah karya sastra (novel) akan tetapi terdapat perbedaannya yaitu pembahasan di dalam skripsi tidak membahas relevansi dengan Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini akan membahas relevansi novel Unlimited You karya Wirda Mansur dengan Pendidikan Agama Islam.

4. Gita Rosalia mendeskripsikan tentang nilai-nilai Pendidikan agama islam yang terkandung dalam novel Dahlan Karya Haidar Musyafa. Dari hasil kajian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dalam novel Dahlan karya Haidar Musyafa, tersebut antara lain nilai

⁵ Nurrizqa, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi" Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019, hal. 95.

pendidikan Islam yaitu akhlak kepada Allah dan rasul, akhlak kepada kedua orang tua, dan akhlak kepada diri sendiri. Dalam lingkup terhadap Allah dan Rasul-Nya, bentuk prilaku yang ditampilkan adalah syukur, sabar, ikhlas, dan tawakal. Dalam lingkup akhlak terhadap orang tua meliputi sikap perkataan yang lemah lembut kepada kedua orang tua, berbakti kepada kedua orang tua. Dalam lingkup akhlak kepada diri sendiri, bentuk prilaku yang ditampilkan adalah kerja keras dan pemaaf, giat belajar, dan disiplin. Adapun bentuk perilaku yang dominan yang ditampilkan dalam novel adalah sabar, ikhlas, kerja keras.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu metode penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam sebuah karya sastra (novel). Selain itu juga terdapat perbedaan yaitu pembahasan di dalam skripsi hanya membahas nilai akhlak saja, sedangkan penelitian ini akan membahas nilai Pendidikan Agama Islam yang mencakup nilai aqidah, nilai syariah, nilai akhlak, serta relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel *Unlimited You* karya Wirda Mansur.

E. Landasan Teori

1. Nilai Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Nilai

Nilai dalam bahasa Inggris “*value*”, dalam bahasa latin “*velere*”, atau bahasa Prancis Kuno “*valoir*” atau nilai dapat diartikan berguna,

⁶ Gita Rosalia, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Dahlan* Karya Haidar Musyafa” Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018, hal. 94.

mampu akan, berdaya, berlaku, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau kelompok.⁷ Dalam kamus besar bahasa Indonesia nilai diartikan sebagai sifat-sifat (hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan manusia.⁸ Sehingga nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal yang disukai, diinginkan, dikehjarn, dihargai, berguna dan suatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus inti dari kehidupan.

Nilai memiliki peran yang penting dan banyak di dalam hidup manusia, karena nilai dapat digunakan menjadi pegangan hidup, pedoman dalam penyelesaian masalah, memotivasi dan mengarahkan pandangan hidup. Menurut Milton Rokeach dan James Bank mengungkapkan sebagaimana yang dikutip dalam bukunya M. Chabib Thoha bahwa nilai:

“Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas untuk dikerjakan”.⁹

Dengan demikian nilai dapat diartikan sebagai suatu tipe kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang maupun sekelompok masyarakat, dijadikan pijakan dalam tindakannya, dan sudah melekat pada suatu sistem kepercayaan yang berhubungan dengan manusia yang meyakiniannya.

⁷ Sutarjo Adisusilo, JR. *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 56.

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 963.

⁹ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1996), hal. 60.

Nilai adalah sesuatu realitas yang abstrak, nilai mungkin dapat dirasakan dalam diri tiap individu sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam kehidupan. Nilai juga dapat terwujud keluar dalam pola-pola tingkah laku, sikap dan pola pikir. Nilai dalam diri seseorang dapat ditanamkan melalui suatu proses sosialisasi, serta melalui sumber dan metode yang berbeda-beda, misalkan melalui keluarga, lingkungan, pendidikan, maupun agama.

Apabila dikaitkan dengan pendidikan disuatu lembaga pendidikan nilai yang dimaksudkan disini adalah nilai yang bermanfaat, berguna, serta berharga dalam praktek kehidupan sehari-hari menurut tinjauan keagamaan atau dengan kata lain yaitu sejalan dengan pandangan ajaran agama Islam.

b. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

1) Nilai Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an dan Hadis adalah sumber pokok ajaran-ajaran dalam agama Islam. Tujuan manusia adalah mencari kebahagiaan baik di dunia dan akherat, dan di dalam al-Qur'an dan Hadis itu terdapat petunjuk untuk mencapai kebahagiaan tersebut.

Secara bahasa al-Qur'an berarti "bacaan", sedangkan secara istilah berarti kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril yang disampaikan kepada kita secara mutawattir dan membacanya merupakan ibadah.

Adapun hadist secara bahasa memiliki arti ”sesuatu yang baru”, sedangkan pengertian Hadis secara istilah menurut ahli Hadis adalah:

“Seluruh perkataan, perbuatan, dan hal ihwal tentang nabi Muhammad SAW., sedangkan menurut yang lainnya adalah segala sesuatu yang bersumber dari nabi baik berupa perkatan, perbuatan, maupun ketetapannya.”

Yang termasuk hal ihwal dalam definisi di atas ialah segala sesuatu yang diriwayatkan dari nabi yang berkaitan himmah, karakteristik, sejarah kelahiran dan kebiasaan-kebiasaannya.¹⁰

2) Nilai Aqidah

Istilah aqidah di dalam istilah umum dipakai untuk menyebut keputusan pikiran yang mantap, benar maupun salah. Keputusan yang benar disebut aqidah yang benar, sedangkan keputusan yang salah disebut aqidah yang batil. Aqidah yang benar misalnya aqidahnya orang Islam tentang ke-Esa-an Allah.¹¹

Adapun yang dimaksud dengan Aqidah Islam adalah kepercayaan yang mantap kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab suci-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, qadar yang baik dan buruk, serta seluruh muatan al-Qur'an al-Karim dan al-Sunnah al-Shohihah berupa pokok-pokok agama.¹²

3) Nilai Akhlaq

¹⁰ Mudasir, *Ilmu Hadist*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 13-14.

¹¹ Rosihon Anwar, *Aqidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 13.

¹² Ibid., hal. 14

Akhlaq ini mempunyai hubungan yang erat dengan aqidah, yang sudah kita bahas sebelumnya. Adanya hubungan ini dikarenakan aqidah adalah gudang akhlaq yang kokoh. Akhlaq mampu menciptakan kesadaran diri bagi manusia untuk berpegang teguh kepada norma dan nilai-nilai akhlaq yang luhur.¹³

Adapun makna dari akhlaq itu sendiri menurut ulama akhlaq, antara lain sebagai berikut.

Pertama, ilmu akhlaq adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia, lahir dan batin.

Kedua, ilmu akhlaq adalah pengetahuan yang memberikan pengertian baik dan buruk, ilmu yang mengatur pergaulan manusia dan menentukan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.¹⁴

4) Nilai Fiqih/Ibadah

Kata "fiqh" secara etimologis berarti paham yang mendalam. Secara definitif, fiqh berarti ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili. Sedangkan al-Amidi memberikan definisi fiqh yang berbeda yaitu ilmu tentang seperangkat hukum-hukum syara' yang bersifat furu'iyyah yang berhasil didapatkan melalui penalaran atau istidladi.

Dari kedua definisi di atas dapat ditemukan bahwa fiqh adalah:

¹³ Ibid., hal. 201

¹⁴ Ibid., hal. 211-216

- a) Ilmu tentang hukum Allah;
- b) Yang dibicarakan adalah hal-hal yang bersifat 'amaliyyah-furu'iyyah;
- c) Pengetahuan tentang hukum Allah itu didasarkan pada dalil tafsili;
- d) Fiqih itu digali dan ditemukan melalui penalaran dan istidlal seorang mujtahid atau faqih.¹⁵

Ibadah dibagi menjadi 2, yaitu ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah adalah kegiatan yang murni bersifat ibadah dan diperintahkan Allah lewat Al-Qur'an atau lewat utusan Rasulullah SAW. Sedangkan ibadah ghairu mahdhah lebih fleksibel dan tidak dibatasi oleh waktu tertentu.¹⁶

5) Nilai Tarikh dan kebudayaan Islam

Tarikh dan kebudayaan Islam meliputi sejarah arab pra-Islam; kebangkitan nabi yang di dalamnya menjelaskan keberadaan nabi sebagai pembawa risalah; pengaruh Islam dikalangan bangsa Arab; Khulafaur Rasyidin; berdirinya Daulah Amawiyah; pergerakan politik dan agama serta berbagai motifnya yang sangat berpengaruh terhadap politik, agama, kesusastraan, kemasyarakatan, dan lain-lain; kebudayaan dan seni.¹⁷

2. Pendidikan Agama Islam

¹⁵ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 2-4

¹⁶ Takwa Team, *Pengertian Ibadah Mahdhah dan yang Ghairu Mahdhah*, <https://blog.takwa.id/pengertian-ibadah-mahdhah-dan-yang-ghairu-mahdhah/> diakses pada 16 Desember 2020 pukul 07.50

¹⁷ Hasan Ibrahim Hasan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. v-vi

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dan berlangsung sepanjang hayat, yang dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan dalam proses mencapai tujuannya perlu pengelolaan dalam suatu sistem terpadu dan serasi.

Pendidikan berasal dari kata “*pedagogi*” yang berarti pendidikan dan kata “*pedagogia*” yang berarti ilmu pendidikan yang berasal dari bahasa Yunani. Pedagogia terdiri dari dua kata yaitu “*paedos*” dan “*agoge*” yang memiliki arti “saya membimbing, memimpin anak”. Dari pengertian ini dapat diartikan bahwa pendidikan adalah kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab.

Nilai-nilai operatif dalam agama Islam dibagi menjadi empat aspek pokok yaitu nilai tauhid, ibadah, akhlak, dan kemasyarakatan. Sehingga untuk mendapatkan pengertian yang sederhana tentang makna nilai yang mencakup semua aspek, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan dalam melakukan tindakan. Sedangkan sumber nilai menurut Zakiah Derajat adalah pertama, bersumber dari pemikiran yaitu memberikan penafsiran dan penjelasan terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang berhubungan

dengan kemasyarakatan yang tidak diatur dalam Al-Qur'an dan As-Sunah. Kedua nilai yang bersumber dari adat istiadat seperti tata cara komunikasi, interaksi antara manusia dan sebagainya. Sedangkan yang ketiga nilai yang bersumber dari kebiasaan dalam kehidupan, seperti tata cara berpakaian, tata cara makan, minum, dan sebagainya.¹⁸

Sedangkan pendidikan agama Islam sebagaimana Zakiah Derajat mengartikan sebagai usaha bimbingan, dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat mengamalkan ajaran-ajaran yang telah diyakininya secara menyeluruh, dan menjadikan ajaran Agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat. Dengan melihat pengertian nilai di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam yang merupakan sebagai sumber kebahagian manusia. Sebagaimana keberadaan nilai tersebut mampu membuat manusia mendapatkan keselamatan di dunia maupun di akhirat.

Oleh karena itu, berbicara pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuan haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan moralitas. Sedangkan kata *al-Tarbiyah* berasal dari kata *rabaa, yarbu, tarbiyat* yang memiliki makna tambah (*zad*) dan berkembang (*numu*) *rabaa, yarbu, tarbiyat* juga bermakna tumbuh (*nasyaa*) dan menjadi besar atau dewasa, *rabaa, yarbu,*

¹⁸ Zakiyah Derajat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulang Bintang, 1984), hal. 262

tarbiyat juga berarti memperbaiki (*ashlaha*) menguasai urusan, memelihara, dan merawat, memperindah, memberi makna, mengasuh, mengatur, dan menjaga kelestarian, maupun eksistensinya. Jika ketiga kata tersebut diintegrasikan, maka akan memperoleh pengertian, bahwa *al-tarbiyah* berarti peroses menumbuhkan dan mengembangkan potensi (fisik, intelektual, sosial, estetika, dan spiritual) yang terdapat pada peserta didik, sehingga dapat tumbuh dan terbina secara optimal, melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki, dan mengurnya secara terencana, sistimatis, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pada kata *al-tarbiyah* tersebut mengandung cakupan tujuan pendidikan yaitu menumbuhkan dan membangun potensi; dan proses pendidikan, yaitu memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki, dan mengurnya.¹⁹

Selanjutnya kata-kata *al-tarbiyah* dijumpai pada surat al-*Isra'* ayat 24,

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الْذَّلِيلَ مِنَ الْرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمَهُمَا كَمَا رَبَيَّانِي صَغِيرًا

Artinya : *Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhan, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua mendidik aku waktu kecil".*²⁰

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta peserta didik tentang agama Islam

¹⁹ Abbudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 9.

²⁰ Q.S. al-*Isra'* 17: 24.

sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan tersebut mengandung pengertian bahwa proses Pendidikan Agama Islam di sekolah yang dilalui dan dialami peserta didik mulai dari tahap kognitif, yaitu pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ketahap afeksi, yakni terjadinya internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri peserta didik melalui meyakini dan menghayatinya. Setelah tahapan afeksi, peserta didik diharapkan ajaran dan nilai Islam dapat tumbuh dalam diri peserta didik dan dipraktekkan untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (aspek psikomotor) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian, akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.²¹

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 pasal 77 J ayat 1, tujuan Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia termasuk budi pekerti.²²

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

²¹ Maherlina Muna Ayuhana, “*Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004, 2006, 2013”*), Jurnal Tarbawi Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Vol. 12. No. 2. Juli – Desember 2015, hal. 173.

²² Ibid., hal. 178

Berbicara fungsi Pendidikan agama Islam secara umum, baik untuk di sekolah maupun di madrasah maka dapat dilihat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan dan pengajaran agar keimanan tersebut dapat berkembang.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagian hidup di dunia dan akherat.
- 3) Penyesuaian mental yaitu, untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.²³

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT. Dalam rangka menjelaskan ruang lingkup pendidikan Agama Islam juga sangat identik dengan lingkup pengajaran agama di berbagai pendidikan, didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Maka ruang lingkup pendidikan Agama Islam di sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1) Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti sumber akidah (keimanan), syariah, ibadah, muamalah, dan akhlak sehingga kajiannya berada dalam setiap unsur tersebut.²⁴ Al-Qur'an dan Hadis menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik

²³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 15-16.

²⁴ Maherlina Muna Ayuhana, *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004, 2006, 2013)* Jurnal Tarbawi Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Vol. 12. No. 2. Juli – Desember 2015, hal 174.

dan benar, memahami makna secara textual dan kontekstual, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

2) Aqidah akhlak

Aqidah akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Asmaul Husna. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (mahmudah) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (madzmumah) dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

3) Fikih

Fikih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah muamalah yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

4) Sejarah kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-

²⁵ Nurul Fadilah, “*PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITETAPKAN UNTUK MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013 DALAM IMPLEMENTASINYA*”, <https://www.slideshare.net/Fadilah27021995/pendidikan-agama-islam-dalam-kurikulum-2013> diakses pada 8 Juni 2021 pukul 10.29

²⁶ Ibid.,

²⁷ Ibid.,

lain, untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban pada masa kini dan masa yang akan datang.²⁸

e. Materi Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global. Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA bertujuan untuk:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.²⁹
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlakmulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh),

²⁸ Ibid.,

²⁹ Andre Andrian, “*Analisis Materi PAI di SMP dan SMA*”, https://www.academia.edu/35497465/Analisis_Materi_PAI_di_SMP_dan_SMA_.docx diakses pada 15 Juni 2021 pukul 08.43

menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.³⁰

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.³¹ Silabus dan sistem penilaian disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok dan uraiannya, pengalaman belajar, indikator, penilaian (yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrument, dan contoh instrument), alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat. Silabus merupakan salah satu produk pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang berisikan garis-garis besar materi pembelajaran dengan prinsip pengembangan adalah ilmiah, memperhatikan perkembangan dan kebutuhansiswa, sistematis, relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Sehingga dilihat dari segi materi-materi yang ada, pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA sudah sangat luas cakupannya, terbukti materi-materi yang diajarkan atau standar kompetensi, kompetensi dasar maupun indikatornya terdiri dari berbagai aspek (aspek Al-Qur'an dan Hadis, aspek akidah, aspek akhlak, aspek fikih, dan aspek kebudayaan

³⁰ Ibid.,

³¹ PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 22 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH, Hal. 5-6

islam) agar peserta didik memiliki kompetensi seutuhnya dalam bidang agama islam baik dari segikognitif, psikomotorik, maupun afektif.³²

Materi Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP dan SMA

yang disajikan dengan menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel I. Materi Pendidikan Agama Islam SMP di Buku Siswa

Kelas	Aspek	Materi Pembelajaran
VII	Al-Qur'an Hadis	1. Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah (KD 3.1)
	Aqidah Akhlak	1. Lebih Dekat dengan Allah Swt. yang Sangat Indah Nama-Nya (KD 2.3) 2. Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah (KD 1.5 dan 3.5) 3. Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. (KD 1.4) 4. Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah (KD 3.6) 5. Hidup Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf (KD 1.2)
	Fikih	1. Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman (KD 3.7) 2. Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah (KD 1.8) 3. Memupuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita Tunggu (KD 3.9) 4. Islam Memberikan Kemudahan melalui Salat Jamak dan Qasar (KD 3.10)
	Sejarah Kebudayaan Islam	1. Selamat Datang Nabi Kekasihku (KD 3.11) 2. Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan (KD 3.12) 3. Al-Khulafau Ar-Rasyidun Penerus Perjuangan Nabi Muhammad saw. (KD 3.13)
VIII	Al-Qur'an Hadis	1. Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkar (KD 3.5) 2. Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia (KD 3.1) 3. Hidup Sehat dengan Makanan dan

³² Andre Andrian, *Ibid.*,

		Minuman yang Halal serta Bergizi (KD 3.2)
	Akidah Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini Kitab-kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an (KD 3.3) 2. Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan (KD 3.6) 3. Meneladani Sifat-Sifat Mulia dari Rasul Allah SWT (KD 3.4) 4. Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh (KD 3.8)
	Fikih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih Dekat Kepada Allah dengan Mengamalkan Salat Sunnah (KD 3.9) 2. Jiwa Lebih Tenang dengan Banyak Melakukan Sujud (KD 3.10) 3. Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa (KD 3.11) 4. Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram (KD 3.12)
	Sejarah Kebudayaan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah (KD 3.13) 2. Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah (KD 3.14)
IX	Al-Qur'an Hadis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal (KD 3.1)
	Akidah Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk (KD 3.3) 2. Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal (KD 3.1) 3. Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Jujur, Santun, dan Malu (KD 3.7) 4. Beriman kepada Qada' dan Qadar Berbukah Ketenangan Hati (KD 3.4) 5. Damaikan Negeri dengan Toleransi (KD 3.2) 6. Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat, Taat kepada Orangtua dan Guru (KD 3.6)
	Fikih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat (KD 3.10 dan 3.11) 2. Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah (KD 3.9)
	Sejarah Kebudayaan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara (KD 3.12) 2. Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara (KD 3.13)

Tabel II. Materi Pendidikan Agama Islam SMA di Buku Siswa

Kelas	Aspek	Materi Pembelajaran
X	Al-Qur'an Hadis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku (3.8) 2. Meniti Hidup dengan Kemuliaan (KD 3.1) 3. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan (KD 3.7) 4. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina (KD 3.2)
	Aqidah Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt (KD 3.3) 2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri (KD 3.5) 3. Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian (KD 3.6) 4. Malaikat Selalu Bersamaku (KD 3.4)
	Fikih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan (KD 3.9)
	Sejarah Kebudayaan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah (KD 3.10) 2. Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah (KD 3.11)
XI	Al-Qur'an Hadis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja (KD 3.1) 3. Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa (KD 3.2)
	Aqidah Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup (KD 3.3) 2. Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur (KD 3.5) 3. Rasul-Rasul Itu Kekasih Allah Swt. (KD 3.4) 4. Hormati dan Sayangi Orang Tua dan Gurumu (KD 3.6)
	Fikih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian Umat Islam terhadap Jenazah (KD 3.7) 2. Sampaikan Dariku Walau Satu Ayat (KD 3.8) 3. Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam (KD 3.9)
	Sejarah Kebudayaan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masa Kejayaan Islam yang Dinantikan Kembali (3.10)

		2. Bangun dan Bangkitlah Wahai Pejuang Islam (KD 3.11)
XII	Al-Qur'an Hadis	1. Menghidupkan Nurani dengan berpikir Kritis (KD 3.1) 2. Bersatu dalam Keragaman dan Demokrasi (KD 3.1) 3. Cerahkan Nurani dengan Saling Menasihati (KD 3.2) 4. Meraih Kasih Allah dengan Ihsan (KD 3.2)
	Akidah Akhlak	1. Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir (KD 3.3) 2. Meyakini Qada' Dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja (KD 3.4)
	Fikih	1. Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga (KD 3.6) 2. Meraih Berkah dengan Mawaris (KD 3.7)
	Sejarah Kebudayaan Islam	1. Rahmat Islam bagi Nusantara (KD 3.8 dan 3.9) 2. Rahmat Islam bagi Alam Semesta (KD 3.10 dan kd 3.11)

3. Novel

a. Pengertian novel

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa yang mempunyai unsur pembentuk intrinsik dan ekstrinsik. Salah satu yang membedakan novel dengan karya sastra lain adalah isi dari sebuah novel lebih panjang dan lebih kompleks dan juga tidak memiliki batasan struktural dan sajak.³³

Sebuah novel tersebut biasanya menceritakan/mengilustrasikan/menggambarkan mengenai suatu kehidupan manusia yang berinteraksi atau berhubungan dengan lingkungan serta juga sesamanya. Penulis novel

³³ Bitar, “Ciri-Ciri Novel”, <https://seputarilmu.com/2020/05/ciri-ciri-novel.html> Diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 18.17

biasanya berusaha dengan maksimal untuk dapat memberikan arahan untuk para pembaca untuk dapat mengetahui pesan tersembunyi yang dibuat penulis.

Menurut Drs. Jakob Sumardjo novel ialah sebuah bentuk sastra yang sangat populer di dunia, bentuk sastra yang satu ini paling banyak beredar serta juga dicetak dikarenakan daya komunitasnya yang sangat luas di dalam masyarakat.

b. Ciri-Ciri Novel

Ciri-ciri umum dalam Novel, antara lain:

- 1) Jumlah kata dalam novel lebih dari 35.000 kata.
- 2) Terdiri dari setidaknya itu 100 halaman.
- 3) Durasi dakan membaca novel itu setidaknya 2 jam atau 120 menit.
- 4) Ceritanya lebih dari satu impresi, efek, serta emosi.
- 5) Alur cerita cukup kompleks dalam novel.
- 6) Seleksi cerita dalam karya sastra novel lebih luas.
- 7) Ceritanya lebih panjang, namun tetapi banyak juga kalimat yang diulang-ulang.
- 8) Novel ditulis dengan narasi kemudian di dukung dengan deskripsi dalam menggambarkan atau mengilustrasikan situasi dan kondisi yang ada di dalamnya.³⁴

c. Struktur Novel

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai struktur novel:

³⁴ Ibid.,

- 1) Abstrak, merupakan bagian ringkasan isi cerita yang biasanya itu dapat ditemukan pada bagian awal /pertama cerita dalam novel.
 - 2) Orientasi, merupakan bagian penjelasan tentang latar waktu serta suasana. Seperti misalnya terjadinya cerita, kadang juga bisa berupa pembahasan penokohan atau perwatakan.
 - 3) Komplikasi, merupakan suatu urutan kejadian yang dihubungkan dengan adanya sebab akibat, yang mana tiap-tiap peristiwa atau kejadian itu terjadi karena adanya sebab serta mengakibatkan munculnya kejadian atau peristiwa yang lainnya.
 - 4) Evaluasi, merupakan bagian yang mana konflik yang terjadi pada tahap komplikasi itu terarah menuju pada titik tertentu.
 - 5) Resolusi, merupakan suatu bagian dalam novel yang memunculkan solusi atas sebuah masalah / konflik yang sedang terjadi.
 - 6) Koda, merupakan suatu bagian akhir atau penutup cerita didalam novel.³⁵
- d. Jenis Jenis Novel
- 1) Jenis-jenis novel dengan berdasarkan nyata atau tidaknya peristiwa atau kejadian :
 - a) Novel fiksi, ialah karya sastra novel yang tidak terjadi dalam kehidupan nyata.
 - b) Novel non fiksi, ialah karya sastra novel yang pernah terjadi dalam kehidupan nyata.

³⁵ Ibid.

- 2) Jenis Jenis Novel Berdasarkan Genre Ceritanya :
- a) Novel romantis, yaitu novel yang menceritakan kisah atau cerita mengenai kasih sayang atau cinta.
 - b) Novel horror, yaitu novel yang menceritakan kisah atau cerita mengenai hal yang sangat menyeramkan serta menakutkan.
 - c) Novel komedi, yaitu novel yang menceritakan kisah atau cerita mengenai hal-hal yang lucu.
 - d) Novel inspiratif, yaitu sebuah novel yang menceritakan kisah atau cerita inspiratif.
- 3) Jenis Jenis Novel Berdasarkan Isi dan Tokoh :
- a) Novel Teenlit, yaitu novel yang berisi mengenai remaja.
 - b) Novel Songlit, yaitu novel yang diambil dari sebuah lagu.
 - c) Novel Chicklit, yaitu novel yang berisi mengenai perempuan muda.
 - d) Novel Dewasa, yaitu novel yang berisi mengenai cerita orang dewasa.³⁶
- e. Unsur-Unsur Novel

Didalam novel terdapat unsur-unsur pembentuk, unsur tersebut terbagi menjadi dua yakni:

- 1) Unsur Intrinsik Novel

Unsur intrinsik novel, antara lain:

- a) Tema

³⁶ Aditya Rangga, “[Lengkap] Pengertian Novel: Ciri, Jenis, Struktur, Unsur, & Contoh”, <https://cerdika.com/pengertian-novel/> Diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 18.26

Tema ialah pokok-pokok permasalahan yang terdapat didalam karya sastra novel yang terlah dibuat oleh penulis.

b) Penokohan

Penokohan ialah suatu pemberian watak atau karakter kepada pada tiap-tiap pelaku dalam sebuah cerita. Para tokoh tersebut bisa diketahui karakternya dari ciri fisik, lingkungan tempat tinggal, dan juga dengan cara bertindaknya.

c) Alur

Alur ialah suatu rangkaian-rangkaian peristiwa atau kejadian yang membentuk jalannya cerita dala karya sastra novel. Tahap alur tersebut meliputi pengenalan, penampilan masalah, pemunculan konflik, puncak ketegangan, peleraian, serta juga penyelesaian. Alur tersebut dibedakan menjadi dua bagian, yaitu alur maju dan alur mundur. Alur maju ialah suatu peristiwa yang bergerak dengan secara bertahap dengan berdasarkan urutan kronologis menuju alur cerita. Sedangkan alur mundur ialah rangkaian peristiwa atau kejadian yang terjadi karena ada kaitannya dengan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung.

d) Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah alat utama penulis dalam menjelaskan mengilustrasikan menggambarkan dan juga menghidupkan cerita dengan secara estetika.

e) Personafikasi

Personifikasi ialah suatu gaya bahasa yang mendeskripsikan macam-macam benda mati dengan cara memberikan berbagai macam sifat-sifat seperti manusia.

f) Simile (Perumpamaan)

Simile merupakan gaya bahasa yang mendeskripsikan sesuatu dengan pengibaran atau juga perumpamaan.

g) Hiperbola

Hiperbola merupakan suatu gaya bahasa yang mendeskripsikan sesuatu dengan secara berlebihan dengan tujuan untuk memberikan efek yang berlebihan.

h) Latar atau Setting

Latar merupakan penggambaran terjadinya suatu kejadian atau peristiwa dalam sebuah cerita itu meliputi waktu, tempat, dan suasananya.

i) Sudut Pandang

Sudut pandang ialah suatu penempatan diri pengarang /penulis dan juga cara penulis itu dalam melihat berbagai macam peristiwa atau kejadian dalam cerita yang di paparkannya kepada tiap-tiap pembaca.

j) Amanat

Amanat ialah sebuah pesan yang disampaikan, yang terdapat dalam karya sastra dalam sebuah novel.³⁷

³⁷ Ibid.

2) Unsur Ekstrinsik Novel

Selain unsur intrinsik yang dijelaskan diatas, seperti yang sudah dijelaskan diatas novel juga memiliki unsur ekstrinsik, yaitu:

a) Sejarah atau Biografi Pengarang

Umumnya sejarah atau biografi penulis novel itu sangat berpengaruh pada jalan cerita atau alur cerita yang terdapat dalam sebuah novel.

b) Situasi dan Kondisi

Situasi dan kondisi dengan secara tidak langsung ataupun langsung akan berpengaruh pada hasil karya sastra novel.

c) Nilai-Nilai dalam Cerita

Dalam sebuah karya sastra tersebut mengandung nilai-nilai yang dapat atau bisa disisipkan oleh penulisnya. Nilai-nilai itu antara lainnya adalah sebagai berikut:

- d) Nilai moral, yaitu suatu nilai yang berkaitan dengan akhlak atau juga kepribadian seseorang. Baik itu entah baik ataupun buruk.
- e) Nilai social, yaitu nilai yang berkaitan dengan norma-norma yang ada didalam kehidupan bermasyarakat.
- f) Nilai budaya, adalah suatu konsep masalah dasar yang sangat penting serta juga mempunyai nilai dalam kehidupan manusia.

- g) Nilai estetika, yaitu nilai yang berkaitan dengan seni serta juga estetika dalam sebuah karya sastra.³⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas.³⁹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain (Mahmud, 2011:31). Dalam hal ini penulis mencoba membaca beberapa literatur yang terkait dengan pembahasan skripsi ini dan menganalisisnya dengan objek penelitian yang berupa novel *Unlimited You*.

³⁸ Parta Ibeng, “*Pengertian Novel, Ciri, Struktur, Jenis, Unsur Intrinsik dan Estrinsik*”, <https://pendidikan.co.id/novel/> Diakses pada tanggal 3 Oktober 2020 pukul 09.43

³⁹ Maththew B. Miles, dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2009), hal. 16.

⁴⁰ Lexy j, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2013), hal. 5.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis (descriptive of analyze research) yaitu pencarian berupa fakta, hasil dari ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi, serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian dimaksud tidak hanya terbatas pada pengumpulan data tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menjelaskan teks-teks yang mengandung nilai-nilai moral sebagai bagian dari pendidikan Islam.⁴¹

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca, mendengar, menyimak dan mencatat hal yang berkaitan dengan unsur pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Unlimited You.⁴²

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam Novel Unlimited You karya Wirda Mansur.

4. Sumber Data

⁴¹ Ibid.,

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT Rhineka Cipta, 2006), hal. 231

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129). Dalam penulisan skripsi ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data yang terkait dengan subyek penelitian dari mana data diperoleh. Adapun sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian (Mahmud, 2011:152). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang bersumber dari novel Unlimited You, Reach Your Dreams, Be Calm Be Strong Be Grateful, Be The New You, Remember Me and I Will Remember You karya Wirda Mansur yang diterbitkan oleh KataDepan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Data sekunder merupakan data pelengkap penelitian ini. Selain itu, data pembantu dapat membantu peneliti menganalisis data utama dalam penelitian. Data pembantu berupa “Qur'an”, “Sunnah”, buku siswa PAI SMP, buku siswa PAI SMA, buku-buku terbitan berkala, artikel tentang pendidikan Islam dan situs internet yang berhubungan dengan obyek penelitian.

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk mengungkapkan, memahami dan menangkap karya sastra. Dalam karya sastra, isi yang dimaksud adalah pesan-pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya. Analisis isi didasarkan pada asumsi bahwa karya sastra yang bermutu adalah karya sastra yang mampu mencerminkan pesan positif kepada para pembacanya (Endraswara, 2008:160).

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam bentuk catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Analisis kualitatif adalah cara yang spesifik untuk menghimpun data, mengorganisasikan data dan menganalisis data. Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dimulai dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola. Tujuanya adalah untuk menghimpun data yang mendalam, sistematis, komprehensif, tentang masing-masing kasus yang diminati.⁴³ Dalam metodologi penelitian kualitatif, kegiatan analisis mencakup (1) pengurutan data sesuai tahapan permasalahan yang akan dijawab, (2) pengorganisasian data dalam formalitas tertentu sesuai dengan urutan pilihan dan pengkategorisasian yang akan dihasilkan, (3) penafsiran makna harus sesuai dengan masalah yang harus dijawab.

⁴³ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media,2012), hal. 247.

Sesuai dari paparan pengertian diatas maka peneliti menggunakan metode analisis yaitu:

a. Metode Analisis isi (*Content Analysis*)

Yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk mengungkap, memahami dan mengungkap isi karya sastra. Dalam karya sastra isi dimaksud adalah pesan-pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa karya sastra yang bermutu adalah karya sastra yang mampu mencerminkan pesan positif kepada para pembacanya.⁴⁴ Menurut weber, Content Analysis adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik sebuah kesimpulan yang benar dari pernyataan dokumen. Menurut Noeng Muhamad Djir, secara teknis *Content Analysis* mencakup upaya:

- 1) Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi
- 2) Menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi
- 3) Menggunakan teknik analisis tertentu sebagai membuat prediksi

b. Metode Reduksi Data

Dalam reduksi data penelitian ini meliputi proses identifikasi, klasifikasi dan kondisifikasi. Pada tahap identifikasi data, peneliti menggunakan pendekatan obyektif untuk menemukan data nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Unlimited You* karya Wirda Mansur.

Tahap selanjutnya adalah klasifikasi dan kondisifikasi. Pada tahap ini

⁴⁴ Ibid., hal. 160.

peneliti mengelompokkan data hasil identifikasi ke dalam nilai-nilai pendidikan Agama Islam yaitu meliputi nilai tauhid/aqidah, nilai syari'ah/ibadah, dan nilai akhlak. Pemberian kode pada setiap data nilai-nilai pendidikan tersebut sesuai dengan ketiga jenis nilai tersebut. Selanjutnya tahap penyajian data yaitu tahap ini merupakan kegiatan penyajian meliputi nilai tauhid/aqidah, nilai syari'ah/ibadah, dan nilai akhlak.

c. Metode Interpretasi

Yaitu pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu penafsiran.⁴⁵ Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, maka kegiatan yang dilakukan adalah pemberian makna pada paparan bahasa berupa paragraf-paragraf yang mengembangkan gagasan tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Pemahaman dan analisis tersebut dilakukan melalui kegiatan membaca, menganalisis dan mengintruksi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi yang disusun terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran. Dalam penulisan skripsi ini sistematika pembahasannya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 1995), hal. 87.

Adapun bab I yang merupakan pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya bab II berisi tentang biografi Wirda Mansur, karyanya, dan isi atau sinopsis dari novel Unlimited You.

Kemudian bab III membahas tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel Unlimited You karya Wirda Mansur dan relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel Unlimited You karya Wirda Mansur.

Untuk bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian-bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengkajian dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, bahwa:

1. Novel Unlimited You merupakan karya sastra dengan kandungan nilai-nilai pendidikan Agama Islam, yaitu meliputi nilai Aqidah/Tauhid (Keimanan) meliputi: Iman kepada Allah dengan wujud mengesakan Allah. Adapun nilai syariah/ibadah (Ibadah mahdah dan gairuh mahdah) meliputi: Menuntut berdoa, shalat sunnah, membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, dzikir, dan sholawat. Nilai akhlak (budi pekerti) meliputi: syukur, sabar ikhlas, pemaaf, optimis, ikhtiar, tawakal, khifdul lisan, roja', muhasabah, dan berbakti kepada orang tua, dan nilai Al-Qur'an dan hadis yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an dan juga beberapa hadis yang terkait.
2. Terdapat relevansi antara nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel Unlimited You karya Wirda Mansur dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tingkat SMP dan SMA. Novel ini mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di tingkat SMP dan SMA meliputi:

- a. Nilai Aqidah: 1) Lebih Dekat dengan Allah Swt. yang Sangat Indah Nama-Nya, 2) Memahami Makna al-Asma'ul al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Aakhir.
- b. Nilai Syari'ah/Ibadah: 1) Lebih Dekat Kepada Allah dengan Mengamalkan Sholat Sunnah, 2) Al-Quran sebagai pedoman hidup.
- c. Nilai Akhlak: 1) Hidup Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf, 2) Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal, 3) Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orangtua dan Guru, 4) Hormati dan Sayangi Orang Tua dan Gurumu.

B. Saran

Setelah mengadakan pengkajian tentang nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam novel *Unlimited You* karya Wirda Mansur dan relevansinya terhadap materi pendidikan Agama Islam, ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Terkait dengan eksistensi novel, sudah sepantasnya novel atau karya sastra lainnya, mempertimbangkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang nantinya bisa disumbangkan kepada masyarakat luas dan bukan mempertimbangkan selera pasar atau trend saja. Karena beberapa tahun terakhir ini banyak novel yang bermunculan sangat jauh dari unsurnya.
2. Dari segi hikmah yang terdapat dalam novel *Unlimited You* ini, masyarakat dapat mengambil hikmah dari nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang banyak memberikan kontribusi pada lapisan masyarakat,

khususnya umat islam untuk mengamalkan dan mengaplikasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam segi kehidupan masyarakat sehari-hari.

3. Penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya, kajian dalam penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Agama Islam pada novel ini belum dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu, metode, serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan, untuk itu harapan penulis akan ada banyak penulis baru yang berkenan meneliti lebih luas dan komprehensif terhadap novel Unlimited You tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Abul Qasim ‘Abd al-Karim bin Hawazin al-Qusyayri al- Naisaburi, *Risalah Qusyairiyah*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ach. Puniman, “Keutamaan Menjaga Lisan dalam Perspektif Hukum Islam”, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiraraja Jalan Raya Sumenep Kabupaten Sumenep Madura Jurnal Yustitia Vol. 19 No. 2, 2018
- Aditya Rangga, “[Lengkap] Pengertian Novel: Ciri, Jenis, Struktur, Unsur, & Contoh”, <https://cerdika.com/pengertian-novel/> dalam Google.com. 2020
- Ainur Rohman, *Berdoa dengan Qur'an (doa-doa Alquran)*, Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2011
- Al-Khudhari, Muhammad bin Abdul Aziza, *Hakekat Sabar Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Darul Haq, 2001
- Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1997
- Bitar. “Ciri-Ciri Novel”, <https://seputarilmu.com/2020/05/ciri-ciri-novel.html> dalam Google.com. 2020
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim*, Bandung: Syaamil International, 2007
- Gita Rosalia, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Dahlan Karya Haidar Musyafa, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018.
- Hasan Ibrahim Hasan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- In'ammuzahiddin Masyhudi, Nurul Wahyu A, *Berdzikir dan Sehat ala Ustad Haryono*, Semarang: Syifa Press, 2006
- Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003.
- Jejak Muda Indonesia, “Biografi wirda Mansur” <https://www.jejakmudaindonesia.com/2020/01/biografi-wirda-Mansur.html?m=1> dalam Google.com. 2021

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Khoiru Ummah, “Kenapa Kita Perlu Menghafal Al Qur'an”, <https://bandung.khoirummah.id/kenapa-kita-perlu-menghafal-al-quran/>, dalam Google.com. 2021
- M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012.
- M. Kholil, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Sang Pendidik Karya Aguk Irawan MN dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Maherlina Muna Ayuhana, “Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004, 2006, 2013”), Jurnal Tarbawi Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Vol. 12. No. 2. Juli – Desember 2015.
- Miles, Maththew B, dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 2009.
- Moch. Asyraf, *Tuntunan Shalat Lengkap Beserta dzikir dan doa-doa*, Surakarta: Al-Bahri, 2006
- Moleong, Lexy j., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2013.
- Moh Amin, *10 Induk Akhlak Terpuji*, Jakarta: Kalam Mulia, 1997.
- Mohammad Ruhan Sanusi, *Kuliah Wahidiyah*, Jombang : DPP PSW, 2010.
- Mudasir, *Ilmu Hadist*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Muhammad Alim, *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung:Remajarosdakarya, 2011.
- Muhaimin, dkk, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Muhammad Ali Hasan, *Kumpulan Tulisan M. Ali Hasan*. Jakarta: Prenada Media. 2003
- Muhammad Syafiuddin, *Ikhtiar, Doa, dan Tawakal dalam Film “Rudy Habibie” (Analisis Semiotik Roland Barthes)*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

(KPI), Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019.

Mustolehudin, *Tradisi Baca Tulis dalam Islam Kajian Terhadap Teksi Al-Qur'an Surah Al 'Alaq Ayat 1 – 5*, Jurnal "Analisa" Volume XVIII, No. 01, Januari - Juni 2011

Nila Zulfa Rosyida, "Anak Ustad Beken Ini Memotivasi Generasi Muda Lewat Buku, Ini Buku Terbarunya", <https://portaljember.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-16344438/anak-ustadz-beken-ini-memotivasi-generasi-muda-lewat-buku-ini-buku-terbarunya> dalam Google.com 2021

Nurfalah Handayani, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Api Tauhid Karangan Habiburrahman El-Shirazy*", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Nurrizqa, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Negeri Menara Karya Ahmad Fuadi*", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

Nurul Fadilah, *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITETAPKAN UNTUK MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013 DALAM IMPLEMENTASINYA*, <https://www.slideshare.net/Fadilah27021995/pendidikan-agama-islam-dalam-kurikulum-2013> dalam Google.com. 2021

Parta Ibeng, "Pengertian Novel, Ciri, Struktur, Jenis, Unsur Intrinsik dan Estrinsik", <https://pendidikan.co.id/novel/> dalam Google.com. 2020

Pembukaan UUD 1945 alenia 4.

Rif'at, Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: Amzah, 2011

Rosihon Anwar, *Aqidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :PT Rhineka Cipta, 2006

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995.

Sutarjo Adisusilo, JR, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

Takwa Team, *Pengertian Ibadah Mahdah dan yang Ghairu Mahdah*, <https://blog.takwa.id/pengertian-ibadah-mahdah-dan-yang-ghairu-mahdah/> dalam Google.com. 2021

Tim Seleb Squad, “*Biodata Wirda Mansur, Profil Lengkap, Biografi, 1001 Fakta dan foto*”, <https://www.selebsquad.com/2019/02/biodata-wirda-mansur.html?m=1> dalam *Google.com*. 2021

Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Wirda Mansur, *Unlimited You*, Depok: KataDepan, 2020

Yunahar Ilyas, *Pendidikan Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2002.

Zakiyah Derajat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulang Bintang, 1984

